ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PUSAT DAN DAERAH DI KELAS V SDN PELANGKIDUL 1 KECAMATAN KEDUNGGALAR KABUPATEN NGAWI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

TRIYANTO, S.Pd.
SDN Pelangkidul 1 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas VSDN Pelangkidul 1 Kecamatan Kedunggalar KabupatenNgawi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini disebabkan peneliti tidak menggunakan metode yang dirasa tepat dalam pembelajaran PKn khususnya pada pokok bahasan Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah. Adapun tujuan penelitian dalam hal ini adalah : 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Teams Games Tournament* pada siswa kelas VSDN Pelangkidul 1 tahun pelajaran 2016-2017 2) Untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pelajaran PKn pokok bahasan Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah pada siswa kelas V SDN Pelangkidul 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis tindakan kelas. Adapun tekhnik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas VSDN Pelangkidul 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran PKn, respon siswa, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sejarah, sarana dan prasarana sekolah. Berdasarkan hasil analisis data pada hasil tes belajar sebelum prasiklus sebesar 58%, pada siklus 1 sebesar 65%, siklus 2 74% dan pada siklus 3 sebesar 91%. Hasil ini menunjukkan penerapan Strategi Pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah pada siswa kelas VSDN Pelangkidul 1tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : *Strategi TGT, Hasil Belajar PKn*

PENDAHULUAN

Di kelas V SDN Pelangkidul 1 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017 tempat penulis menjalankan tugas sehari-hari. Penulis menyaksikan banyak siswa kelas V SDN Pelangkidul 1 yang kesulitan dalam memahami pelajaran PKn dengan bukti masih rendahnya nilai mata pelajaran PKn sehingga tidak tercapainya nilai KKM, dari 25 siswa hanya 8 siswa (26,66%) yang tuntas, artinya memperoleh nilai setara nilai KKM atau di atasnya dan sisanya 17 orang (73,33%) dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah KKM.

Berdasarkan pengamatan, fakta dan data di kelas V SDN Pelangkidul 1, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai proses kegiatan belajar dan mengajar untuk mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran yang akan melibatkan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif yaitu metode pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament*. Metode pembelajaran TGT memiliki keunggulan diantaranya adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih tinggi, kegiatan pembelajaran lebih aktif (hidup) karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan sehingga siswa lebih bergairah, melibatkan siswa tanpa harus ada perbedaan status, melatih ketangkasan dan kecepatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu dengan melihat permasalahan diatas penulis mengambil judul penelitian: "Penerapan Strategi Pembelajaran *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah Di Kelas V SDN Pelangkidul 1 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017"

Perumusan Masalah

1. Apakah penggunaan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat Meningkatkan hasil belajar PKnPada SiswaKelas V SDN

Pelangkidul 1Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017?

2. Bagaimanakah upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui *Teams Games Tournament* Pada Siswa Kelas V SDN Pelangkidul 1Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017?

Tujuan Penelitian

1) Untuk mendeskripsikan perencanaan peng-gunaan model belajar dengan pendekatan *Team Games Tournament* pada siswa kelas V SDN Pelangkidul 1
2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggu-naan pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN Pelangkidul 1
3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan peni-laian pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN Pelangkidul 1
4) Untuk mendeskripsikan seberapa besar pe-ningkatan hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan pendekat *Teams Games Tournament*dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN Pelangkidul 1Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

Manfaat Penelitian

Bagi Sekolah : Khususnya guru-guru pengampu mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dan pada mata pelajaran yang sejenis dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyempurnaan dan pengem-bangan pembelajaran mereka. Melalui penelitian ini diharapkan akan dihasilkan model pembela-jaranPKn yang kontekstual serta memberdayakan komponen-komponen pembelajaran, terutama siswa dan guru secara aktif dan kreatif.

Bagi Siswa : Penelitian ini dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran PKn sehingga terjadi peningkatan hasil belajar.Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembe-lajaran PKn, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran pada materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah.

Bagi Guru : Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertim-bangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalis-me dalam pelaksanaan tugas profesinya

Definisi Operasional

Prestasi Belajar adalah merupakan suatu kegiatan guru selama rentang pembelajaran yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi peserta didik yang memiliki karakteristik individual yang unik baik tes lisan atau tes tulis.

Metode *Teams Games Tournament*, Yaitu suatu metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kooperatif, dimana para siswa dikelompok-kelompokan 4-6 orang perkelom-pok secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, agama,suku sehingga dapat dilatih kecakapan sosial.

Mata Pelajaran PKn, merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan terpaan moral yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala- gejala sosial, khususnya yang berkaitan dengan moral serta perilaku manusia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat tindakan (penelitian tindakan kelas) yang menggunakan data pengamatan langsung jalannya proses pembelajaran kelas. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk menemukan solusi suatu permasalahan yang ada (nyata) dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Dari data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan dalam siklus-siklustindakan.

Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam metode *TGT*yaitu :

1. Kegiatan Awal : a) Memberikan motivasi kepada siswa. b) Mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang lalu. c) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan meng-gunakan metode *TGT*.
2. Kegiatan Inti : a) Peneliti menjelaskan materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah. b) Membagi kelompok kecil. c) Menyiapkan media pembelajaran. d) Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat catatan sesuai dengan metode *TGT*tentang materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah. e) Menunjuk siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. f) Siswa lain menanggapi hasil presentasinya. g) Peneliti memberikan reward pada setiap kelompok yang berhasil mempresentasikan-

nya. h) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut.

3. Kegiatan Akhir : a. Mengadakan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui. b) Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerahyang telah dipelajari

Rincian Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan tindakan siklus I : 1) Membuat desainpembelajaran. 2) Mempersiapkan alat-alat atau mediapembelajaran. 3) Menyiapkan tugas untuk evaluasi. 4) Merancang dan menyiapkan alatevaluasi
b. Pelaksanaan tindakan siklus I : 1) Siswa diajak untuk memahami Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah. 2) Demonstrasi dengan memberikan contoh sikap positif terhadap Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerahmelalui artikel ataukliping. 3) Diskusi masing-masing kelompok. 4) Mempresentasikan hasil analisiskelompok. 5) Tanya jawab menyimpulkan materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah
c. Observasi siklus I : 1) Observasi (guru dan 2 siswa) mengamati proses pembelajaran dengan sub pokok bahasan Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah. 2) Observer mengamati sikap dan tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas (baik tanya jawab maupun aktivitassiswa). 3) Observer menilai semua aktivitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar evaluasi yanglain.
d. Refleksi siklus I : Pada siklus I sudah diterapkan tanya jawab dalam proses pembelajaran, yaitu dengan guru melontarkan beberapa stimulan atau pertanyaan awal yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar tanggapan siswa mengenai pelajaran yang sudah dilaksanakan di dalam kelas. Siklus I ini adalah awal untuk menerapkan metode *TGT*pada siklus berikutnya.

Pada siklus ini siswa yang aktif berdiskusi hanya 16 siswa, dan sisa yang lain belum dapat aktif mengikuti pembelajaran yang sedang diterapkan. Dalam siklus I ini sudah diterapkan tugas *TGT*, yaitu dengan meng-analisaPeraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerahdan dipresentasikan. Siswa belum kreatif untuk membuat kliping dan dianalisa sehingga dalam presentasipun siswa harus ditunjuk untuk presentasi karena belum memiliki kesadaran sendiri, siklus I ini diakhiri dengan uji soal siklus I.

Siklus II

a. Perencanaan tindakan siklus II : 1) Membuat desain pembelajaran mengenai Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah. 2) Mempersiapkan alat-alat atau media pembelajaran. 3) Menyiapkan tugas untuk evaluasi. 4) Merancang dan menyiapkan alatevaluasi.
b. Pelaksanaan tindakan siklus II : 1) Siswa diajak untuk memahami dengan menjelaskan sub pokok bahasan yang sudah ditentukan. 2) Demonstrasi dengan penyajian drama dikelas. 3) Diskusi masing-masing kelompok tentang kliping yang sudahdibuat. 4) Mempresentasikan hasilkelompok. 4) Tanya jawab menyimpulkanmateri
c. Observasi siklus II : 1) Observasi (1 orang siswa dan guru) mengamati proses pembelajaran dengan pokok bahasan yangdibuat. 2) Observer mengamati diskusi kelompok setelah diadakan pencarian sumber (dengankliping). 3) Observer menilai semua aktivitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar pengamatan yanglain.
d. Refleksi siklus II : Pada siklus I metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang mengena dalam kelas, sehingga peneliti menerapkan metode yang baru yang dapat mengaktifkan siswa di kelas, yaitu dengan memberikan contoh pembuatan kliping yang baik dan mengarahkan terlebih dahulu terhadap siswa sebelum diskusi dimulai, dan ternyata dalam metode ini respon siswa terhadap diskusi yang dilakukan mengalami perubahan yang baik dibanding denan siklus I, yaitu siswa yang aktif berjumlah 28 siswa dengan tugas kliping yang rapi dan menarik.

Siklus III

a. Perencanaan tindakan Siklus III : 1) Membuat desain pembelajaran mengenai Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah. 2) Mempersiapkan alat atau medis pembelajaran (stereofom, kertas HVS damspidol). 3) Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan siklus III. 1) Siswa diajak untuk memahami tentang penjelasan yang ada dipokok bahasan. 2) Diskusi masing-masing kelompok dengan tema yang sudahditentukan. 3) Mempresentasikan hasil kelompok dengan media *TGT* tayang. 4) Tanya jawab menyimpulkan materi. 5) Memberikan evaluasi siklusIII
c. Observasi siklusIII : 1) Observasi (1 siswa dan guru) mengamati proses pembelajaran dalam kelas. 2) Observer mengamati proses pem-buatan *TGT*tayang secarakelompok. 3) Obser-ver menilai semua aktivitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar observasi yanglain.
d. Refleksi siklus III : Pada siklus III ini, metode yang digunakan adalah dengan memberikan kelonggaran siswa untuk berekspresi dan ber-kreasi dengan membuat makalah secara kelompok yang dibantu dengan *TGT*tayangan. Dalam pembelajaran siklus III ini ada peningkatan keaktifan siswa karena merasa nyaman dan menikmati pembelajaran yang diterapkan, hal ini terbukti dengan hasil keaktifan siswa mencapai 25orang siswa secara memuaskan.

Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi : Secara sederhana observasi berarti pengamatan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data pada penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan metode *TGT* melalui panca indra dan dicatat dalam lembar observasi. Observasi dilakukan selama proses penelitian dilakukan yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *TGT*.
2. Jenis data : a) Lembar pengamatan diguna-kan untuk alat ukur proses pembelajaran dan keaktifan siswa. b) Tugas-tugas digunakan untuk alat ukur kedisiplinansiswa. c) Soal-soal tertulis digunakan untuk alat ukur hasil belajarsiswa. d) Angket awal dan akhir proses pembelajaran dan kedisiplinan siswa digunakan untuk alat ukur peningkatan proses pembe-lajaran dan kedisiplinan siswa.
3. Cara pengambilan data : Pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mengadakan tes akhir siklus. Penelitian yang sudah dilak-sanakan diakhiri dengan tes akhir siklus. Tes berbentuk *multiple choice* dengan lima pilihan jawaban yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yangdiajarkan setelah berlangsungnya proses tindakan. Hasil tes ini juga berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dan standar kasesuaian antara silabus, rencana pembelajaran dan materi yang disampaikan.
4. Analisa data : Data yang berupa catatan pengamatan, keadaan, hasil belajar kognitif, psikomotorik, serta produk alat evaluasi (tes, lembar pengamatan) dianalisa dengan pendekaran kualitatif. Yaitu dengan pende-katan keabsahan data.Pertama dilakukan kegiatan memilah dan memilih data mana yang pantas dipaparkan, kedua melakukan pemaparan data, dan ketiga verifikasi pe-ngambilan simpulan. Analisa data dilakukan sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meng-gunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif di-lakukan pada saat pengumpulan data ber-langsung.

Hasil ulangan harian siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase yang dicapai
f : Nilai yang diperoleh
N : Jumlah nilai maksimum

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus Pertama

a. Perencanaan

Kegiatan siklus I ini merupakan langkah perbaikan pembelajaran setelah mengetahui hasil belajar yang kurang maksimal pada kegiatan prasiklus, dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan cara guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Pelangkidul 1 khususnya pada mata pelajaran PKn, dalam materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah.Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti merancang desain pembe-lajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan TGT,

dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Desain pembelajaran yang dipersiapkan meliputi rencana pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TGT, Lembar Kerja Siswa (LKS), pedoman observasi kegiatan siswa, pedoman observasi kegiatan guru, instrument tes soal pilihan ganda untuk melakukan pretes dan postes.

b. Tindakan

a) Kegiatan Awal : 1) Memberikan motivasi kepada siswa. 2) Pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan kelas pada suasana belajar, guru melakukan appersepsi dan motivasi dengan memperlihatkan contoh peraturan perundang-undangan, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman awal siswa pada peta konsep peraturan perundang-undangan pusat dan daerah, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. 3) Guru menjelaskan teknis pembelajaran, dan memberi informasi tentang cara belajar dengan bermain game menggunakan metode TGT kemudian meminta siswa membentuk kelompok kecil (teman sebangku), untuk berdiskusi.
b) Kegiatan Inti : 1) Guru membagikan 1 lembar kertas HVS dan 2 buah amplop yang masing-masing amplop berisi 10 kartu jawaban dan 10 kartu pertanyaan kepada masing-masing kelompok. 2) Guru menempel alat peraga kertas karton warna putih dipapan tulisberisi serangkaian perta-nyaan, sebagai panduan dan menjelaskan aturan main. 3) Guru meminta setiap kelompok berlomba menemukan dan memasangkan pertanyaan dengan jawaban, kemudian menempelkannya pada kertas HVS. 4) Kelompok yang sudah selesai segera menempel jawabannya di papan tulis sesuai nomor urut yang sudah disediakan guru. 5) Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja tiap kelompik dan menghitung skor yang di kumpulkan tiap kelompok. 6) Kelompok yang mendapat point tertinggi diberikan reward oleh guru. 7) Membahas soal latihan bersama-sama dengan bimbingan guru
c) Kegiatan Akhir : 1) Memberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan mengam-bil kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2) Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan secara individu dan memberikan informasi materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti masih juga mendapat nilai rendah terutama pada saat kegiatan kelompok yang diberi tugas untuk membuat catatan *TGT* tentang materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerahternyata siswa masih banyak yang masih berbicara sendiri dan belum mengerti maksud atau apa yang diinginkan oleh peneliti. Akibatnya banyak siswa yang berbicara sendiri dan kegiatan kelompok tidak berjalan secara aktif.

Adapun perolehan hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut : 1 siswa mendapat nilai 55; 4 siswa mendapat nilai 60; 10 siswa mendapat nilai 65; 6 siswa mendapat nilai 70; dan 4 siswa mendapat nilai 75. Nilai rata-rata 65.

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar PKn pada materi Pancasila sebagai ideologi terbuka, pada siklus I, sesudah diberikan tindakan penerapan pendekatan TGT. Pada saat pretes hanya 1 orang saja yang dapat memenuhi nilai KKM atau 13, 33%, selebihnya yaitu 76,67% belum memenuhi KKM, setelah postes meningkat menjadi 58, 40%, dan sisanya 42,60% belum memenuhi KKM. Tes akhir yang dilaksanakan pada siklus I tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 90%, karena masih terdapat 42,60% siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan minimal atau belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75.

d. Refleksi

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TGT pada materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah, dapat memotivasi semangat belajar siswa keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok, membangun sikap demokratis, menumbuhkan tanggung jawab, sikap disiplin, dan percaya diri.oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

Siklus Kedua

a. Perencanaan

Kegiatan siklus II ini merupakan langkah perbaikan pembelajaran setelah mengetahui hasil belajar yang kurang maksimal pada kegiatan

Siklus I, dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan cara guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Pelangkidul 1 khususnya pada mata pelajaran PKn, dalam materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah.

Desain pembelajaran yang dipersiapkan meliputi rencana pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TGT, Lembar Kerja Siswa (LKS), pedoman observasi kegiatan siswa, pedoman observasi kegiatan guru, instrument tes soal pilihan ganda untuk melakukan pretes dan postes.

b. Tindakan

a) Kegiatan Awal : 1) Memberikan motivasi kepada siswa. 2) Pemberian soal tes awal (pretes) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal bekal ajar siswa, dengan soal tes obyektif sebanyak 20 soal. 3) Mengkondisikan siswa, untuk siap belajar dan menerima pelajaran, melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali sekitar materi pembelajaran yang lalu, dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti : 1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen (masing-masing kelompok 5 orang). 2) Guru menjelaskan aturan pembelajaran dalam bentuk turnamen antar kelompok dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Guru menyiapkan 5 meja untuk ditempati oleh masing-masing kelompok dan meleta-kan kartu soal pertanyaan diatas meja. 3) Pada pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya dalam waktu tertentu (10 menit). Setiap siswa dapat mengerjakan lebih dari satu soal, dan hasilnya diperiksa dan dinilai sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok.Setelah selesai turnamen skor dihitung untuk tiap kelompok dan individu. 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. 5) Guru memfasilitasi dan memimpin siswa melakukan games. 6) Siswa lain menanggapi hasil presentasinya. 7) Guru memberikan penghargaan kepada skor tertinggi baik individu maupun kelompok. 8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.

c) Kegiatan Akhir :1) Membagikan tugas individu sebagai evaluasi. 2) Melakukan penilaian akhir pembelajaran. 3) Menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan sebagai rangkuman

c. Pengamatan Tindakan

Pada siklus ke II kegiatan ini Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut, selain itu merangsang siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang organisasi. Dengan adanya peningkatan KBM guru maka akan berdampak juga pada hasil ulangan harian siswa pada siklus ke II. Adapun perolehan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut : 11 siswa mendapat nilai 70; 9 siswa mendapat nilai 75; 2 siswa mendapat nilai 80; dan 3 siswa mendapat nilai 85. Nilai rata-rata 74.

Data di atas menunjukkan peningkatan hasil pretes dan postes sesudah dilakukan tindakan penerapan pendekatan TGT pada siklus II. Sebelum diberikan tindakan hasil rata-rata tes siswa hanya sebesar (65,33), setelah diberikan tindakan secara signifikan mengalami peningkatan menjadi sebesar (74,50), peningka-tan hasil tes ini menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini dapat dilihatdari peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 17 orang dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa, atau hanya sekitar (17, 50%).

d. Refleksi

Kegiatan siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II di penelitian tindakan kelas ini.Antara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan KBM guru dengan hasil ulangan harian siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningka-tan, pada siklus I nilai rata-rata postes siswa adalah (65,33), dan pada siklus II nilai postes mengalami peningkatan menjadi (74,50). Untuk itu perlu diadakan perbaikan lagi di siklus III.

Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Hal pertama yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu dengan menyiap-kan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasanPeraturan Perundang-Undangan

Pusat Dan Daerah. Kedua menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti dnegan menggunakan metode *TGT*. Ketiga menyusun perangkat tes yang diberikan kepada siswa yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan diberikan setalah KBM selesai, keempat menyiapkan kolabolator yang bertugas mengamati KBM guru selama penelitian dilaksanakan, dan yang kelima menyiapkan media pembelajaran yang berupa kertas, pensil warna, spidol.

b. Tindakan

a) Kegiatan Awal : 1) Memberikan motivasi kepada siswa. 2) Pemberian soal tes awal (pretes) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal bekal ajar siswa, dengan soal tes obyektif sebanyak 20 soal. 3) Mengkondisikan siswa, untuk siap belajar dan menerima pelajaran, melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali sekitar materi pembelajaran yang lalu, dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti : 1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen (masing-masing kelompok 5 orang). 2) Guru menjelaskan aturan pembelajaran dalam bentuk turnamen antar kelompok dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Guru menyiapkan 5 meja untuk ditempati oleh masing-masing kelompok dan meleta-kan kartu soal pertanyaan diatas meja. 3) Pada pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya dalam waktu tertentu (10 menit). Setiap siswa dapat mengerjakan lebih dari satu soal, dan hasilnya diperiksa dan dinilai sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok.Setelah selesai turnamen skor dihitung untuk tiap kelompok dan individu. 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. 5) Guru memfasilitasi dan memimpin siswa melakukan games. 6) Siswa lain menanggapi hasil presentasinya. 7) Guru memberikan penghargaan kepada skor tertinggi baik individu maupun kelompok. 8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.

c) Kegiatan Akhir : 1) Membagikan tugas individu sebagai evaluasi. 2) Melakukan penilaian akhir pembelajaran. 3) Menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan sebagai rangkuman

c. Pengamatan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang telah diamati pada siklus ke III ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada siklus ke III. Pada siklus ke III ini peneliti masih tetap dibantu oleh kolabolator guna mengamati dan mencatat hasil pengamatannya dalam lembar observasi yang telah dibuat.

Pada siklus ke III kegiatan ini Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut, selain itu merangsang siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang organisasi. Dengan adanya peningkatan KBM guru maka akan berdampak juga pada hasil ulangan harian siswa pada siklus ke III. Hal ini dapat dilihat dalam perolehan hasil belajar siswa pada siklus III adalah sebagai berikut : 1 siswa mendapat nilai 75; 6 siswa mendapat nilai 80; 14 siswa mendapat nilai 85; 2 siswa mendapat nilai 90; dan 2 siswa mendapat nilai 95. Nilai rata-rata 91.

Hasil ulangan harian siswa pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan signifikan yaitu rata-rata yang diperoleh 84 dan persentase ketuntasan 91% atau sebanyak 24 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)sedangkan 9% atau 1 siswa nilainya sesuai KKM. Berdasarkan hasil ini maka penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *TGT* pada pelajaran PKn kelas V di SDN Pelangkidul 1 meningkat dan penelitian tindakan kelas dirasa cukup karena sudah tercapai KKM yang diinginkan.

d. Refleksi

Kegiatan siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III di penelitian tindakan kelas ini.Antara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan KBM guru dengan hasil ulangan harian siswa juga mengalami peningkatan.

KBM guru pada siklus ke III ini sudah sesuai dengan rencana perbaikan yang telah diperbaiki dan hasil ulangan harian siswa meningkatan.Untuk itu penelitian tindakan kelas ini hanya sampai pada siklus III.

Pembahasan

Ketuntasan hasil belajar pada kegiatan siklus I sudah menunjukkan adanya perbaikan dari hasil belajar prasiklus (33,33%) yakni menjadi (59, 40%), akan tetapi presentase tersebut belum maksimal, karena hasil yang diinginkan adalah (90%). Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan nilai positif, terutama dari cara penyampaian dan kegiatan guru sangat baik, tetapi karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan guru sehingga siswa belum memberikan respon secara maksimal. Setelah dilakukan evaluasi, meskipun belum maksimal, tetapi hasil belajar siswa menunjukan perubahan kearah lebih baik, namun karena hasilbelajar belum maksimal maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus II.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu berhasil mencapai (82,50%) sehingga dengan hasil tersebut perbaikan hasil belajar sudah berhasil.Siklus II merupakan kegiatan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada prasiklus dan siklus I dengan tindakan penerapan model pendekatan TGT (*teams game tournament*) disertai diskusi kelompok yang heterogen, serta menggunakan media kartu soal dan permainan berupa turnamen, mendorong siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan terutama pemahaman dan peningkatan kemampuan terhadap nilai hasil belajar dalam materi Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah mencapai hasil maksimal.Observasi terhadap kegiatan guru dan siswa menunjukkan hasil positif mencapai kriteria sangat memuaskan.

Selama kegiatan penelitian dilakukan dari mulai prasiklus sampai siklus II, peneliti sekaligus sebagai kepala sekolah mengevaluasi guru yang dalam langkah-langkah penyelesaian masalah yang tepat, relevan dan mudah dilaksanakan serta membantu penulis dalam kegiatan refleksi dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada pelaksanaan siklus III guru telah mampu menyajikan proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif, yaitu dengan pembelajaran TGT yang mempresen-tasikan bahan ajar tayang yang telah dibuat secara kelompok.

Dalam penyajian *TGT* ini, semua kelompok mempresentasikan hasilnya dengan tayangan langsung yaitu membuat poster. Poster ini penting dipakai sebagai pendukung penyajian *TGT* tertulis. Melalui pembuatan dan penyajian poster ini kepada siswa dilatih untuk menampilkan gagasan secara ringkas dan komprehensif dari seluruh kegiatan dan hasil penelitiannya.

Dalam pembelajaran siklus III terjadi perubahan-perubahan seperti yang diharapkan, diantaranya yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat, motivasi siswa meningkat, siswa aktif dalam proses pembelajaran, serta suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Siswa-siswa yang pada pembelajaran siklus I dan II terlihat pasif pada pembelajaran siklus III tampak lebih aktif.

Proses pembelajaran melalui pendekatan TGT ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

a. Kelebihan dari penerapan pendekatan TGT. 1) Suasana kelas tampak aktif, karena guru tidak mendominasi proses pembelajaran. 2) Melaksanakan prinsip penilaian yang adil, karena memperhatikan kondisi dan perbe-daan-perbedaan individu. 3) Menerapkan prinsip pembelajaran kotekstual dan perpusat pada siswa (belajar berbasis masalah, belajar berbasis kerja, belajar menggunakan kelom-pok kecil untuk menyelesaikan masalah /tugas). 4) Siswa mampu merefleksikan hasil belajar yaitu dengan mempertahankan hasil yang diperoleh secara lama. 5) Melalui penelitian tindakan kelas ini, guru akan mudah mengetahui dan memantau peningka-tan hasil belajarsiswa.
b. Kekurangan dari penerapan pendekatan *TGT*. 1) Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga perlu alokasi waktu yang tepat agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar. 2) Tidak mudah mengkondisikan siswa yang bersifat heterogen, sehingga perlu kesabaran dari seorangguru. 3) Dengan pemberian tugas yang membutuhkan tenaga untuk mencari ternyata siswa merasa cukupberpotensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilak-sanakan pada siswa Kelas V di SDN Pelangkidul

1 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017melalui metode *TGT* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Peningkatan proses belajar berakibat positif pada hasil belajar siswa, hasil siswa mengalami peningka-tan setiap siklusnya. Siklus I terlihat bahwa secara klasikal siswa yang dinyatakan tuntas belajar mencapai 65%, siklus II meningkat menjadi 74,50%, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 91,60%.

Rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I adalah 53,05; siklus II meningkat menjadi 73,49; dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 91,60. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap Peraturan Perundang-Undangan Pusat Dan Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1999. *Penelitian tindakan (action research).* Jakarta: Ditjen Dikdasme Depdikbud.

Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Cetakan ke-4*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Baharudin dan Esa Nur Wahyuni.2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta: Ar-ruzz.

Budiamansyah, Dasim. 2002. *TGT*. Bandung: Ganesindo.

Dasim Budimansyah dan Karim Suriadi. 2008. *PKn dan masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidkan Kewarganegaraan UPI.

Ine Kusuma dan Markum Susatim.2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor: Ghalia.

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.

Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhamad Tobroni dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Saran

1. Guru hendaknya dapat membuat model pembelajaran melalui *TGT* ini, dengan mempertimbangkan suatu modifikasi tertentu sesuai dengan sifat dan karakteristik keilmuannya, terutama guru yang mengalami kesulitan dalam membangkitkan semangat dan antusiasme belajar siswa dapat beralih kepada model pembelajaran ini.
2. Guru dapat memanfaatkan pendekatan *TGT* untuk diterapkan pada materi yang lain, karena pembelajaran yang bertumpu pada masalah, sehingga lebih menarik dan menantang.
3. Siswa hendaknya diberikan persiapan untuk tugas pertemuan selanjutnya, sehingga guru akan lebih ringan dalam menerangkan pokok bahasan selanjutnya

Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*Jakarta: Kencana Prenada Media.

Silbermen, Melvin. 2011. *Actif Learning:101Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sujana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumani, Mukkhlas. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Supriono, Agus. 2012. *Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ubaedillah dan Abdul Rozak.2012. *Pendidikan Kewarganegaraan,Pancasila, Demokrasi, Ham dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.

Yamin,Martinis. 2011. *Profesinalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta:Gunung Persada Press.

Zulfiani dkk.2011. *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.